



## **PENGARUH PENGGUNAAN MASKER TEPUNG BERAS DAN JINTAN HITAM (NIGELLA SATIVA L) UNTUK PERAWATAN KULIT BERJERAWAT**

**Ratih Ayu Setia Ningsih<sup>1</sup>, Rahmiati<sup>2</sup>**  
[ratihayuusn28@gmail.com](mailto:ratihayuusn28@gmail.com)<sup>1</sup>, [rahmiati@fpp.unp.ac.id](mailto:rahmiati@fpp.unp.ac.id)<sup>2</sup>  
**Program studi Tata Rias dan Kecantikan**  
**Fakultas Pariwisata dan Perhotelan**  
**Universitas Negeri Padang**

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan kelainan dari kulit memengaruhi kecantikan wanita karena kecantikan identik dengan penampilan diri dan merupakan aset berharga bagi setiap wanita pada umumnya. Salah satu permasalahan yang ada pada wajah adalah jerawat. Faktor penyebab timbulnya jerawat adalah hormon yang tidak stabil. Untuk itu, harus ada alternatif untuk mengobati jerawat yaitu dengan memakai masker. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis masker tepung beras dan jintan hitam dengan frekuensi perlakuan 4 dan 8 kali dalam sebulan. Jenis penelitian ini adalah pra-eksperimen. Desain yang digunakan adalah one group pretest posttest design. Populasi dari penelitian ini adalah wanita yang berusia 19-24 tahun yang bertempat tinggal di Komplek PT.KAI Sawahan dengan 6 sampel. Teknik pengambilan data adalah metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam (Nigella sativa L) untuk perawatan kulit berjerawat dengan perlakuan 4 kali dalam sebulan pada aspek jumlah dengan kategori sangat tidak berkurang. Pada aspek bentuk dengan kategori meradang. Pada aspek warna dengan kategori cukup kemerahan. Pada aspek kesukaan responden dengan kategori tidak suka. Hasil penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam (Nigella sativa L) untuk perawatan kulit berjerawat dengan perlakuan 8 kali dalam sebulan pada aspek jumlah dengan kategori jerawat sangat berkurang. Pada aspek bentuk dengan kategori tidak meradang. Pada aspek warna dengan kategori sangat tidak kemerahan. Pada aspek kesukaan panelis dengan kategori sangat suka. Dimana dari hasil rata-rata dari penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam (Nigella sativa L) dengan perlakuan 8 kali dalam sebulan lebih baik dibandingkan perlakuan 4 kali dalam sebulan. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan jenis jerawat nodul dengan aspek penilaian yang sama.

**Kata Kunci:** Jerawat, Masker, Tepung beras, Bubuk Jintan hitam.

## **PENDAHULUAN**

Faktor yang menimbulkan masalah pada kulit wajah adalah banyaknya aktivitas didalam maupun diluar ruangan mengakibatkan kulit wajah mengalami berbagai masalah, seperti kusam, komedo dan jerawat yang mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri. Wanita dewasa banyak yang menggunakan berbagai macam sediaan kosmetik yang berfungsi untuk merawat kulit maupun tata rias. Kosmetik telah dikenal sejak zaman nenek moyang, memanfaatkan bahan alami yang bertujuan untuk mempercantik diri. Menurut Hendryana & Rahmiati (2020) Masker wajah terdiri dari macam-macam bentuk dan memiliki kandungan, fungsi yang sesuai dengan jenis kulit wajah. Masker kecantikan berwujud sediaan gel, pasta, dan bubuk yang dioleskan untuk membersihkan dan mengencangkan kulit, terutama pada kulit wajah. Masker wajah secara sistematis bertindak merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa dan memperbaiki kulit melalui percepatan regenerasi dan memberi nutrisi pada jaringan kulit. Bahan alami yang dapat dipergunakan untuk masker wajah salah satunya Jintan Hitam (*Nigella Sativa*, L) dan beras putih.

Jintan hitam (*Nigella sativa*, L) merupakan tanaman obat yang berasal dari Asia Barat Daya dan berkembang keseluruh Asia, Timur Tengah, dan Afrika. Menurut (Pratiwi, 2018) jintan hitam ini mengandung vitamin C yang telah dikenal sebagai antioksidan yang mampu menangkap radikal bebas dalam tubuh serta mencegah hiperpigmentasi. Selain sebagai bahan lulur, jintan hitam juga dapat digunakan sebagai masker tradisional dengan menambahkan tepung beras.

Beras memiliki beberapa jenis yaitu beras putih, beras merah, beras ketan serta beras hitam. Beras putih dapat digunakan untuk kecantikan karena mengandung squalene oil yang mampu menjaga kelembapan kulit. Untuk itu penulis mencampurkan jintan hitam (*Nigella sativa*, L) dengan tepung beras sebagai pembuatan masker wajah untuk perawatan kulit berjerawat.

Jerawat adalah peradangan yang disertai penyumbatan pada saluran kelenjar minyak pada kulit. Jerawat adalah kondisi abnormal kulit akibat gangguan produksi kelenjar minyak (sebaceous gland) sehingga menyebabkan produksi minyak berlebihan. Itulah yang memicu terjadinya penyumbatan saluran folikel rambut dan pori-pori kulit (Mumpuni & Wulandari, 2010). Jerawat juga penyakit kulit kronis yang terjadi akibat kelenjar minyak pada kulit terlalu aktif dan disertai adanya infeksi bakteri *Propionibacterium acnes*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masker tepung beras dan jintan hitam dan juga perbandingan dengan perlakuan 4 kali dalam sebulan dan 8 kali dalam sebulan yang dilihat dari aspek jumlah, bentuk, warna dan kesukaan responden.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen yaitu penelitian pre-eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan bentuk pre-experimental design jenis one group pretest posttest. Rancangan one group pretest posttest design ini dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol. Objek dari penelitian ini adalah wanita yang berusia 19-24 tahun yang bertempat tinggal di Komplek PT.KAI Sawahan Timur dengan 6 orang sampel, yang memiliki jenis jerawat pustula.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

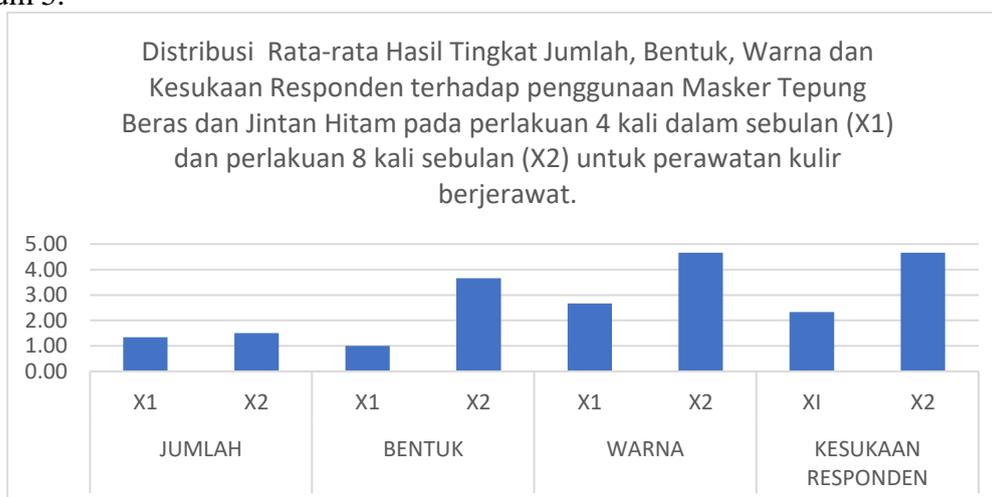
**Tabel 1. Deskriptif Hasil Pengaruh Penggunaan Masker Tepung Beras dan Jintan Hitam untuk Perawatan Kulit Berjerwat**

Indikator Penilaian	Hasil Ukur	Mean	SD	Min	Maks	N
Jumlah	X1	1,33	0,58	1	2	6
	X2	1,50	0,58	4	5	
Bentuk	X1	1,00	0,58	2	3	6
	X2	3,67	0,58	4	4	
Warna	X1	2,67	0,58	2	3	6
	X2	4,67	0,58	4	5	
Kesukaan Responden	X1	2,33	0,58	2	3	6
	X2	4,67	0,58	4	5	

Tabel di atas menggambarkan nilai rata-rata indikator jumlah terhadap hasil pengaruh penggunaan masker Tepung Beras dan Jintan Hitam (X1) adalah sebesar 1,33 dengan standar deviasi 0,58 nilai minimum 1 dan nilai maksimum 2. Nilai rata-rata pada kelompok pengaruh penggunaan masker Tepung Beras dan Jintan Hitam (X2) adalah sebesar 1,50 dengan standar deviasi 0,58 nilai minimum 4 dan nilai maksimum 5.

Nilai rata-rata indikator bentuk terhadap pengaruh penggunaan masker Tepung Beras dan Jintan (X1) adalah sebesar 1,00 dengan standar deviasi 0,58 nilai minimum 2 dan nilai maksimum 3. Nilai rata-rata terhadap pengaruh penggunaan masker Tepung Beras dan Jintan Hitam (X2) adalah 3,67 dengan standar deviasi 0,58 nilai minimum 4 dan nilai maksimum 4.

Nilai rata-rata pada indikator warna terhadap hasil pengaruh penggunaan masker Tepung Beras dan Jintan Hitam (X1) adalah sebesar 2,67 standar deviasi 0,58 nilai minimum 2 dan nilai maksimum 3. Nilai rata-rata terhadap hasil pengaruh penggunaan masker Tepung Beras dan Jintan Hitam (X2) adalah 4,67 dengan standar deviasi 0,58 nilai minimum 4 dan nilai maksimum 5. Nilai rata-rata pada indikator kesukaan responden terhadap hasil pengaruh penggunaan masker Tepung Beras dan Jintan Hitam (X1) adalah sebesar 2,33 standar deviasi 0,58 nilai minimum 2 dan nilai maksimum 3. Nilai rata-rata terhadap hasil pengaruh penggunaan masker Tepung Beras dan Jintan Hitam (X2) adalah 4,67 dengan standar deviasi 0,58 nilai minimum 4 dan nilai maksimum 5.



**Gambar 1. Histogram Distribusi Rata-rata Hasil Tingkat Jumlah, Bentuk, Warna dan Kesukaan Panelis pada Pengaruh Penggunaan Masker Tepung Beras dan Jintan Hitam dengan perlakuan 4 kali dalam sebulan (X1) dan perlakuan 8 kali dalam sebulan (X2)**

a. Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas dari 4 Aspek**

No	Perlakuan	Nilai Sig	Alpha	Keterangan
1	Jumlah	0,113	0,05	Normal
2	Bentuk	0,167	0,05	Normal
3	Warna	0,415	0,05	Normal
4	Kesukaan Responden	0,191	0,05	Normal

Tabel diatas didapatkan nilai  $>0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data yang akan dianalisis untuk indikator tingkat jumlah, bentuk, warna dan kesukaan responden pengaruh penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam untuk perawatan kulit berjerawat terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

**Tabel 3. Uji Homogenitas dari 4 Aspek**

No	Perlakuan	Nilai Sig	Alpha	Keterangan
1	Jumlah	1	0,05	Homogen
2	Bentuk	1	0,05	Homogen
3	Warna	1	0,05	Homogen
4	Kesukaan Responden	1	0,05	Homogen

Tabel diatas menunjukkan hasil uji homogenitas pada dua kelompok diperoleh nilai sig  $>0,05$ . Artinya penyebaran data terbukti homogen pada semua kelompok penelitian.

c. Uji Hipotesis

**Tabel 4. Hasil Analisis Uji *t Independent***

Indikator Penilaian	Kelompok	Mean	SD	P-Value
Jumlah	Perlakuan 4 kali dalam sebulan (X1)	1,33	0,58	0,002
	Perlakuan 8 kali dalam sebulan (X2)	1,50	0,58	0,002
Bentuk	Perlakuan 4 kali dalam sebulan (X1)	1,00	0,58	0,047
	Perlakuan 8 kali dalam sebulan (X2)	3,67	0,58	0,047
Warna	Perlakuan 4 kali dalam sebulan (X1)	2,67	0,58	0,013
	Perlakuan 8 kali dalam sebulan (X2)	4,67	0,58	0,013
Kesukaan Responden	Perlakuan 4 kali dalam sebulan (X1)	2,33	0,58	0,008
	Perlakuan 8 kali dalam sebulan (X2)	4,67	0,58	0,008

Indikator jumlah jerawat didapatkan nilai  $p=0,002$  ( $p<0,05$ ). Artinya terdapat perbandingan jumlah jerawat pada pengaruh penggunaan masker Tepung Beras dan Jintan Hitam (*Nigella sativa* L) Untuk Perawatan Kulit Berjerawat dengan perlakuan empat kali dalam sebulan dan delapan kali dalam sebulan.

Indikator bentuk jerawat didapatkan nilai  $p=0,047$  ( $p<0,05$ ). Artinya terdapat perbandingan bentuk jerawat pada pengaruh penggunaan masker Tepung Beras dan Jintan Hitam (*Nigella Sativa* L) untuk Perawatan Kulit Berjerawat dengan perlakuan empat kali dalam sebulan dan delapan kali dalam sebulan.

Indikator warna jerawat didapatkan nilai  $p=0,013$  ( $p<0,05$ ). Artinya terdapat perbandingan warna jerawat pada pengaruh penggunaan masker Tepung Beras dan Jintan Hitam (*Nigella Sativa* L) untuk perawatan kulit berjerawat dengan perlakuan empat kali dalam sebulan dan delapan kali dalam sebulan.

Indikator kesukaan responden didapatkan nilai  $p=0,008$  ( $p<0,05$ ). Artinya terdapat perbandingan kesukaan responden pada pengaruh penggunaan masker Tepung Beras dan Jintan Hitam (*Nigella Sativa* L) untuk perawatan Kulit Berjerawat dengan perlakuan empat kali dalam sebulan dan delapan kali dalam sebulan.

## **KESIMPULAN**

Terdapat perbandingan jumlah jerawat pada pengaruh penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam, Nilai  $P=0,002$  ( $P<0,05$ ). Terdapat perbandingan bentuk jerawat pada pengaruh penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam dengan nilai  $P=0,047$  ( $p<0,05$ ). Terdapat perbandingan warna jerawat pada pengaruh penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam dengan nilai  $p=0,013$  ( $p<0,05$ ). Terdapat perbandingan kesukaan responden pada pengaruh penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam dengan nilai  $p=0,008$  ( $p<0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam pada perlakuan 4 kali dalam sebulan dan 8 kali dalam sebulan. Dimana dari hasil rata-rata hasil penggunaan masker dengan perlakuan 8 kali dalam sebulan lebih baik dibandingkan penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam dengan perlakuan 4 kali dalam sebulan.

Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut terhadap jerawat jenis nodul dengan kategori penilaian yang sama. Bagi Departemen Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bahan ajar karya inovatif tentang bahan alami untuk perawatan wajah berjerawat. Dimana hasil penggunaan masker dengan perlakuan 8 kali dalam sebulan (2 kali seminggu) lebih baik dibandingkan penggunaan masker dengan perlakuan 4 kali dalam sebulan (1 kali seminggu)..

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achroni, K. (2012). *Semua Rahasia Kulit Cantik dan Sehat*. Yogyakarta: Buku Kita.
- Atikh, A., & Maspiyah. (2015). Pengaruh Penambahan Ekstrak Rimpang Kencur Pada Tepung Beras Terhadap Sifat Fisik Kosmetik Lulur Tradisional. *e-Journal*, 9-15.
- Hardiyanti, F. (2015). Pemanfaatan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera*) dalam Sediaan Hand and Body Cream, 1, 1–136.
- Hari, S. N., Rostamailis, & Astuti, M. (2015). Penggunaan Lulur Zaitun Terhadap Perawatan Kulit Tubuh. *Journal Of Home Economic and Tourism*.
- Hasnelly, S. (2011). Kajian Sifat Fisiko Kimia Formulasi Tepung Komposit Produk Organik. *Seminar Nasional PATPI*, (hal. 375-379).
- Hayatunnufus. (2009). *Perawatan Kulit dan Wajah*. Padang: UNP Press.
- Hendryana, N., & Rahmiati. (2020). Kelayakan Masker Tepung Beras Dan Bubuk Jintan Hitam. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 2(2), 19. doi:<https://doi.org/10.24036/v2i2.40>
- Hidayat, M., Budiman, I., & Primana, D. (2008). Peran Zn dalam Terjadinya *Acne vulgaris*. *Maranatha Journal of Medicine and Health*.
- James, W., & Elston, D. M. (2006). *Andrews' disease of the skin clinical dermatology*. Saunders

Elsevier.

- Mumpuni , Y., & Wulandari , A. (2010). Cara Jitu Mengatasi Jerawat. Yogyakarta: Andi.
- Permana, I. S., & Y. S. (2018). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Kulit Dengan Metode Forward Chaining. *Jurnal Manajemen Dan Teknik Informatika (Jumantaka)*, 1(1), 361-370. Diambil kembali dari <https://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jumantaka/article/view/300>
- Pipih Sofiah dan Maya Agustina. 2013. *Bahan Ajar Dasar Kecantikan Kulit*. Bojongsari : Direktorat Pembinaan SMK
- Pratiwi, A. E. (2018). Pengaruh Penambahan Bubuk Jintan Hitam (*Nigella Sativa L.*) Terhadap Sifat Fisik Lulur Tradisional. *Jurnal Tata Rias*, 7(1), 1-19. Diambil kembali dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-riais/article/view/21955>
- Safitri, N. (2019). Penerapan Metode Promethee Ii Dalam Pemilihan Masker Wajah Terbaik Untuk Berbagai Jenis Kulit. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, (hal. 552-558).
- Susanto, d. C. (2017). 6 Jenis Jerawat Yang Paling Umum, Plus Cara Mengatasinya. *Hello Sehat*.